

WANITA MUSLIM DAN KAPITALISASI

(Kajian terhadap Tiga Pebisnis Wanita Muslim di Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Sosiologi Agama (S. Sos)

Oleh:

HAWATIRNA

NIM: 13540072

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2017



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Hawatirna
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Hawatirna
NIM	: 13540072
Program Studi	: Sosiologi Agama
Judul Skripsi	: Wanita Muslim dan Kapitalisasi (Kajian terhadap Tiga Pebisnis Wanita Muslim di Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosiologi Agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,

Yogyakarta, 22 Februari 2017
Pembimbing,

Dr. Munawar Ahmad, S.S., M.Si.
NIP. 19691017 200212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hawatirna
NIM : 13540072
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Bale permata, Aceh Tengah
Alamat di Yogyakarta : Asrama Puteri Beirut Sapen GK I No. 499 D
Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman.
Judul Skripsi : Wanita Muslim dan Kapitalisasi (Kajian terhadap
Tiga Pebisnis Muslim di Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Februari 2017

Saya yang menyatakan,


Hawatirna

NIM. 13540072



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-469/Un.02/DU/PP.05.03/03/2017

Tugas Akhir dengan judul: **Wanita Muslim dan Kapitalisasi (Kajian Terhadap Tiga Pebisnis Wanita Muslim di Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **HAWATIRNA**
Nomor Induk Mahasiswa : 13540072
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Februari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : (93) A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.Si.
NIP. 19691017 200212 1 001

Penguji II

Dr. Hj. Adib Sofia, S.S., M.Hum.
NIP. 19780115 200604 2 001

Penguji III

Dr. Masroer, S. Ag. M. Si.
NIP. 19691029 200501 1 001

Yogyakarta, 28 Februari 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

Bahagia Secukupnya, Sedih Seperlunya,
Mencintai Sewajarnya, Membenci Sekedarnya,
dan Bersyukur Sebanyak-banyaknya

(the Comment)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Perjuangan merupakan pengalaman berharga untuk menjadi manusia yang berkualitas.

Saya persembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tuaku, ayah dan ibu tercinta atas limpahan doa dan kasih sayang yang tidak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik untuk anaknya.

Kakak, abang dan adikku tercinta, yang selalu mendukung dan memberikan semangat, serta kepada seluruh keluarga besar yang ada di Gayo.

Almamater tercinta, Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَتُصَلِّيَ وَتُسَلِّمُ عَلَيَّ خَيْرِ الْأَنْبِيَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan anugerah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Wanita Muslim dan Kapitalisasi (kajian terhadap tiga pebisnis wanita muslim di Yogyakarta)”. Shalawat dan salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memperkenalkan manusia kepada agama Islam, menjadi suri tauladan umat manusia, sehingga dapat menjadi manusia yang bertakwa, beretika dan berilmu pengetahuan.

Terselesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materiil. Dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini hingga selesai.

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D beserta staff.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Bapak Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag.

3. Ketua Program Studi Sosiologi Agama Ibu Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum dan Bapak Roni Ismail, S.Th.I.,M.S.I., selaku sekretaris Program Studi Sosiologi Agama.
4. Bapak Dr. Munawar ahmad, S.S. M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis, terima kasih banyak karena telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Segenap dosen dan tenaga pengajar Program Studi Sosiologi Agama yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis. Kepada bapak dan ibu TU Program Studi Sosiologi Agama beserta seluruh civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
7. Kepada Ibu Noor Liesnani Pamela, Ibu Supriyati, S. Elita Barbara, Farah Az-Zahra, dan seluruh informan yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih telah berkenan membagi ilmu dan informasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Kepada kedua orangtua tercinta, Bapak Ishaq Kamah dan Ibu Arlina, yang telah membesarkan, mendidik, memberikan segala hal terbaik dan senantiasa mendoakan penulis. Kepada kakakku tercinta Paridah, abangku Adimaskur, adik tercinta Uswatun, Abang Tasya dan Ka Mirza.

Tiga keponakan tersayang, Tasya Andini, Hazwan, Mirza Ukail, dan segenap keluarga besar di Gayo.

9. Kepada Fata Mania, Inut, Tika, Wunny dan Dwi. Terima kasih karena telah menjadi temanku yang paling baik, temanku yang paling mengerti, dan temanku yang paling lucu. Bagi penulis, kalian bukan hanya sekedar sahabat, kalian adalah keluargaku.
10. Teman-teman Asrama Putri Beirut, Mb Jani, Teh Uun, Mb Rifa, Mb Eka, Mb Tati, Mega, Nora, Asna, Ita, Cika, Neneng, Ria dan Riska. Terima kasih karena telah menemani hari-hari penulis dan telah menjadi keluargaku di Jogja. Teman-teman El-bustany, uhti tercinta Atika, Sofi, Athik, Ona, Julita, dan Dani. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada anak kost Hebring, Mb Restika, Mb Mini, Mb dian dan Mb Ita, yang telah mengajarkan banyak hal kepada penulis.
11. Teman-teman SA'13 semuanya, Hikmalisa, Mardia, Poorjihyo, Irvan, Bayu, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaannya dan diskusi-diskusinya. Tetap menjaga kebersamaan yang telah kita jalani sampai saat ini.
12. Teman-teman KKN 89 di Dusun Gandu, Yumna, Eden, Rahma, Nafi, Labib, Mas Rhagib, Mas Udin dan Mas Hasan. Terima kasih karena telah menjadi keluarga yang hebat meskipun dalam waktu yang sangat singkat.
13. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan penulis dan skripsi ini. Harapan dan doa penulis, semoga tulisan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bermanfaat untuk lainnya.

Yogyakarta, 22 Februari 2017

Penulis,

Hawatirna

NIM. 13540072



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	11
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II PROFIL DAN ETOS KERJA PEBISNIS WANITA MUSLIM DI YOGYAKARTA	
A. Pebisnis Wanita Muslim di Yogyakarta	21
B. Profil Pebisnis Wanita Muslim di Yogyakarta	23
C. Isu dan Etos Kerja pebisnis Wanita Muslim di Yogyakarta	30
BAB III MOTIF TERKUAT PEBISNIS WANITA MUSLIM SEMANGAT DALAM BEKERJA	
A. Tindakan Tradisional	40
B. Tindakan Instrumental	41

	C. Tindakan Afektif	44
	D. Tindakan Nilai	45
BAB IV	BENTUK-BENTUK RASIONALITAS PEBISNIS WANITA MUSLIM	
	A. Rasionalitas Praktis	53
	B. Rasionalitas Teoretis	55
	C. Rasionalitas Substantif	56
	D. Rasionalitas Formal	60
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	65
	B. Saran	66
	DAFTAR PUSTAKA	68
	DAFTAR INFORMAN	72
	CURRICULUM VITAE	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Noor Liesnani Pamela	25
Gambar 2.2	Pamella Supermarket satu	26
Gambar 2.3	Pamella Supermarket empat	26
Gambar 2.4	Supriyati	27
Gambar 2.5	Salah satu kios kue dan snack “bu Supriyati”	27
Gambar 2.6	Kue dan snack produksi Ibu Supriyati	28
Gambar 2.7	Salah satu kios kue dan snack “bu Supriyati”	28
Gambar 2.8	S. Elita Barbara	30
Gambar 2.9	Salah satu galeri “Elita Kerudung”	30
Gambar 3.1	Busana muslim produksi “Elita Kerudung”	30
Gambar 3.2	Busana muslim produksi “Elita Kerudung”	30

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Agama dan kapitalisasi merupakan dua hal yang sangat dekat dalam kehidupan manusia. Telah banyak studi dan penelitian yang menjelaskan bahwa agama menjadi salah satu faktor yang melahirkan semangat kapitalisme dan semangat bekerja. Berbeda dengan hal tersebut, penelitian ini menjelaskan secara jelas nilai agama yang seperti apa yang menjadi faktor lahirnya semangat kapitalisme dan semangat bekerja. Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan bahwa agama tidak hanya menjadi alasan yang melahirkan semangat bekerja, akan tetapi agama juga menjadi tujuan. Jadi, seorang individu semangat dalam bekerja dan melakukan kapitalisasi tidak hanya karena faktor agama, akan tetapi mereka bekerja untuk kepentingan agama dan menyempurnakan agamanya. Kajian dalam penelitian ini adalah ketiga pebisnis wanita muslim di Yogyakarta, yaitu Noor Liesnani Pamela, Supriyati dan S. Elita Barbara.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan atau motif terkuat pebisnis wanita muslim di Yogyakarta semangat dalam bekerja dan rasionalitas di balik tindakan para pebisnis tersebut dalam melengkapi dirinya sebagai wanita muslim. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif, yakni data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tindakan sosial oleh Max Weber untuk menjelaskan motif terkuat pebisnis wanita muslim di Yogyakarta semangat dalam bekerja dan teori rasionalitas oleh Max Weber untuk menjelaskan bentuk-bentuk rasionalitas di balik tindakan pebisnis wanita muslim di Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa alasan yang melatarbelakangi mereka semangat dalam bekerja dan berbisnis. Tindakan yang paling dominan dalam tindakan ketiga pebisnis wanita muslim di Yogyakarta Tindakan yang berorientasi pada nilai, yaitu nilai dalam agama Islam seperti perintah membayar zakat, perintah haji, bersedekah, berdakwah dan mencari rezeki yang halal. Sedangkan rasionalitas di balik tindakan pebisnis wanita muslim di Yogyakarta dapat dikelompokkan menjadi empat tipe. *Pertama*, rasionalitas praktis yang berdasarkan pada pertimbangan rasional mereka yang lebih memilih untuk bekerja dan berbisnis. *Kedua*, rasionalitas teoretis yang berdasarkan pada pengalaman mereka sebelum berbisnis. *Ketiga*, rasionalitas substantif dapat dilihat dari tujuan mereka bekerja dan berbisnis untuk kepentingan suatu nilai tertentu yaitu ajaran dan nilai dalam agama Islam. *Keempat*, rasionalitas formal dapat dilihat dari cara dan sistem dalam usaha dan bisnis mereka yang berdasarkan sistem ekonomi kapitalistik.

Kata kunci: Agama, Kapitalisasi, Tindakan Sosial, Rasionalitas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya manusia dilahirkan seorang diri, tetapi dalam menjalankan kehidupan tidak ada manusia yang bisa hidup seorang diri. Hal ini disebabkan karena manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, artinya makhluk yang memiliki naluri untuk hidup dengan orang lain. Sejak dilahirkan, manusia sudah mempunyai dua hasrat atau keinginan pokok, yaitu keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya atau masyarakat dan keinginan untuk menjadi satu dengan suasana alam sekelilingnya. Naluri manusia untuk selalu hidup dengan orang lain ini disebut *gregariousness* sehingga manusia juga disebut sebagai sosial animal atau hewan sosial. Oleh karena itu, setiap manusia harus hidup berdampingan dengan manusia lainnya dan hidup bermasyarakat.¹

Berbicara tentang masyarakat, banyak tokoh sosiolog yang menjelaskan bahwa pertumbuhan dan perkembangan kehidupan suatu masyarakat sangat ditentukan oleh prakarsa dan aktivitas manusianya. Dalam pergumulan seperti ini tentu saja pertumbuhan dan perkembangan tersebut tidak lepas dari hubungannya yang bersifat timbal balik dan saling mempengaruhi. Pergumulan ini dapat bersifat kausal, artinya satu gejala yang mempengaruhi timbulnya gejala lain. Oleh karena itu, perkembangan suatu masyarakat bukanlah sesuatu yang bersifat universal, melainkan sangat dipengaruhi dan kadang-kadang ditentukan oleh

¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 99-102.

berbagai faktor, baik karena faktor-faktor lahiriah, kehidupan psikologis, keadaan lingkungan atau bahkan proses sejarahnya. Itulah sebabnya setiap komunitas masyarakat menunjukkan keunikan dan kekhasannya yang berbeda-beda, yang dengan sendirinya membentuk pola budaya, konfigurasi kultural dan sejumlah norma yang melembaga, yang pada saatnya ia sangat mengikat alam pikiran dan pola tingkah laku masyarakatnya. Selain norma dan nilai itu, perkembangan suatu masyarakat juga bersumber pada tradisi, ideologi modern, agama, ekonomi dan aspek sosial budaya lainnya.²

Salah satu fenomena yang menarik dari kenyataan saat ini adalah adanya satu fakta bahwa masalah pemenuhan kebutuhan material sering menjadi faktor yang menonjol dalam suatu masyarakat. Bahkan kadang-kadang menempati prioritas pertama dalam kehidupan ini. Hampir dapat dipastikan bahwa pemilikan yang menonjol terhadap kekayaan material di samping faktor fungsi, kharisma, keturunan, selalu membawa pemiliknya kepada penerimaan status sosial tertentu. Dengan demikian tidak mengherankan kalau sejarah kehidupan manusia selalu diwarnai oleh persaingan yang ketat dalam lingkup persoalan ini.³

Pemilikan, mencari keuntungan, usaha bebas dan produksi untuk pasar merupakan tindakan yang umumnya dilakukan oleh sekelompok manusia atau masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berbagai bentuk kegiatan tersebut tidak hanya sebagai gejala ekonomi, akan tetapi kegiatan tersebut menunjukkan adanya perhitungan rasional atas kapital yang merupakan pertanda

² Ajat Sudrajat, *Etika Protestan dan Kapitalisme Barat, Relevansinya Dengan Islam Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 152-154.

³ Ajat Sudrajat, *Etika Protestan dan*, hlm. 25.

paling umum adanya kapitalisme.⁴ Adam Smith menjelaskan bahwa kapitalisme awalnya tumbuh sebagai paham di bidang perekonomian dalam suatu masyarakat yang kemudian berkembang menjadi sistem ekonomi dan akhirnya mengakar menjadi sebuah ideologi.

Dewasa ini, sistem ekonomi kapitalis diterapkan oleh banyak negara di dunia, salah satunya yaitu di negara Indonesia. Setelah mengalami banyak perubahan dan perkembangan, Indonesia saat ini menganut sistem ekonomi kapitalis. Artinya, Sistem ekonomi yang mengutamakan kebebasan individu dalam mengatur perekonomian, kebebasan kepemilikan hak, kebebasan mengembangkan diri, kebebasan dalam mendirikan perusahaan, semua warga negara bebas mendirikan perusahaan, negara membebaskan seluas-luasnya warga negaranya. Semua ini ada dalam sistem perekonomian kita saat ini.⁵

Di Indonesia, kapitalisasi dapat kita lihat di beberapa kota besar, misalnya di kota Yogyakarta. Yogyakarta kini bukan lagi sekedar kota pelajar atau kota wisata, tetapi sudah bertambah fungsi menjadi tempat pengembangan industri dan perusahaan-perusahaan besar. Hal yang menarik dari fenomena ini adalah banyak rumah industri dan perusahaan besar di Yogyakarta justru didirikan dan dikelola dari kalangan wanita.⁶ Di balik butik-butik pakaian, kerajinan tas *hand made*, catering makanan dan perusahaan perak di Kotagede terdapat sosok-sosok wanita muslim yang bersemangat mengembangkan usahanya sebagai pemilik

⁴ Stanislav Andreski, *Max Weber: Kapitalisme, Birokrasi dan Agama* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1989), hlm. 105.

⁵ Ai Siti Farida, *Sistem Ekonomi Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 23.

⁶ Wawancara dengan Pak Supri, salah satu warga di Kotagede sekaligus salah satu pemilik toko kerajinan tangan perak di Kotagede, pada tanggal 25 Maret 2016.

perusahaan-perusahaan besar tersebut.⁷ Realita ini tentu bertolakbelakang dengan paham dan pandangan sebagian masyarakat yang masih menganggap bahwa perempuan hanya berperan dalam ranah domestik.⁸

Kecenderungan untuk memperoleh dan memenuhi kebutuhan material adalah pembawaan naluriah dan bagian dari sisi emosi manusia, seperti yang telah penulis jelaskan sebelumnya. Oleh karena itu, masalah ini tidak perlu diperdebatkan lagi. Tetapi yang perlu dipermasalahkan adalah cara dan model yang dilakukan untuk mendapatkannya, dan perilaku manusia untuk memperoleh sesuatu itu akan mencerminkan cara yang ditempuhnya. Terkait dengan hal ini, keterlibatan seorang wanita dalam dunia bisnis di Yogyakarta saat ini sudah tidak dapat terelakkan dan tidak lagi menjadi suatu hal yang dianggap menyimpang oleh sebagian masyarakat. Oleh karena itu, yang perlu dijelaskan disini adalah cara dan model yang dilakukan oleh para wanita tersebut untuk memenuhi kebutuhan material mereka melalui dunia bisnis.

Menurut Yanggo, sebagaimana yang dikutip oleh Siti Ermawati, Keterlibatan para wanita dalam dunia bisnis, dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: faktor pendidikan, faktor ekonomi, keadaan dan kebutuhan yang mendesak, motif untuk mencari keuntungan, mengisi waktu kosong, mencari ketenaran dan hiburan, serta mengembangkan bakat. Selain itu, target pasar yang

⁷ Wawancara dengan Istiwati Kholidiah Nur Rahmawati, salah satu warga di Kotagede sekaligus pemilik toko KY Silver, pada tanggal 25 Maret 2016.

⁸ Riant Nugroho, *Gender dan Strategi Pengarus-utamaannya di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 9.

jelas dan keuntungan yang menjanjikan membuat semakin banyak pelaku-pelaku usaha wanita yang terjun dalam dunia bisnis.⁹

Pembicaraan tentang pebisnis wanita menjadi lebih menarik ketika dikaitkan dengan bidang agama. Sebagaimana kita ketahui, sampai saat ini masih banyak kajian mengenai isu-isu perempuan dalam hubungannya dengan agama senantiasa melibatkan asumsi intelektual bahwa agama merupakan faktor signifikan atas munculnya ketidakadilan terhadap perempuan.¹⁰ Berbeda dengan hal tersebut, para pebisnis wanita muslim di Yogyakarta menunjukkan bahwa kajian mengenai perempuan dalam kaitannya dengan agama tidak selalu menempatkan perempuan pada posisi yang marjinal atau pada posisi yang dirugikan. Agama sama sekali tidak menjadi hambatan untuk mereka terus bekerja dan berbisnis.

Bagi masyarakat pada umumnya, upaya mengejar keuntungan dipandang sebagai perbuatan individu yang sekurang-kurangnya pasti dimotivasi oleh keinginan. Jadi, kebanyakan orang melihat hal ini dari sudut pandang moral. Namun, Pebisnis wanita muslim di Yogyakarta berhasil mengalihkan upaya mencari keuntungan menjadi semacam jihad moral. Jadi, mereka bekerja tidak hanya atas dasar tuntutan hidup berdasarkan kebutuhan, akan tetapi agama menjadi suatu desakan yang sangat kuat yang mendorong mereka untuk

⁹ Siti Ermawati, "Peran ganda Wanita Karier (Konflik Peran Ganda Wanita Karier ditinjau dalam Perspektif Islam)", *Edutama*, Vol. 2 No. 2, Januari 2016, hlm. 60.

¹⁰ Fikria Najitama, "Perempuan Dalam Hukum Islam (Studi atas Epistemologi Pemikiran Amina Wadud)", Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, hlm. 2.

memperoleh kekayaan dengan melakukan kegiatan ekonomi satu pihak, disertai ketaatan yang berakar pada suatu kepercayaan di pihak lain.¹¹

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengetahui dan mendalami lebih jauh tentang apa motif terkuat para pebisnis wanita muslim di Yogyakarta semangat dalam bekerja dan bagaimana bentuk-bentuk rasionalitas di balik tindakan pebisnis wanita muslim di tersebut dalam melengkapi dirinya sebagai seorang wanita muslim.

B. Rumusan Masalah

1. Apa motif terkuat pebisnis wanita muslim di Yogyakarta semangat dalam bekerja?
2. Bagaimana bentuk-bentuk rasionalitas di balik tindakan pebisnis wanita muslim di Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui motif terkuat para pebisnis wanita muslim semangat di dalam bekerja
 - b. Untuk mengetahui bentuk-bentuk rasionalitas para pebisnis wanita tersebut dalam melengkapi dirinya sebagai wanita muslim melalui bisnisnya
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara:

¹¹ George Ritzer, *Teori Sosiologi dari* , hlm. 161.

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memberikan sumbangan dan memperbanyak referensi ilmu dibidang sosiologi agama. Khususnya diharapkan akan memberikan pemahaman dan pengertian bagi pembaca mengenai kapitalisasi di kalangan wanita muslim dengan mengkaji tiga pebisnis wanita muslim di Yogyakarta.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua orang, dalam memahami kapitalisasi di kalangan wanita muslim Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan rumusan masalah yang menjadi dasar dalam penelitian ini, beberapa penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan judul tersebut, yaitu:

Penelitian tentang pelaksanaan pemberdayaan ekonomi wanita muslim yang ada di Koperasi Rukun Makmur Sentosa di Dusun Kedungpring Kelurahan Wonolelo Kecamatan Pleret dan hasil pemberdayaan terhadap perekonomian masyarakat khususnya wanita muslim setelah menjadi anggota Koperasi tersebut yang berkaitan dengan kesejahteraan hidup dan perkembangan aset. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh Koperasi Rukun Makmur Sentosa tidak sebatas pemberdayaan ekonomi saja, tetapi meliputi pemberdayaan sumber daya wanita, melalui kegiatan keagamaan, kegiatan sosial dan kegiatan perekonomian. Hasil dari pemberdayaan yang dilakukan oleh Koperasi Rukun Makmur Sentosa adalah meningkatkan taraf hidup wanita dalam

keluarga, tercukupinya kebutuhan hidup dan peningkatan aset. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.¹²

Jurnal tentang peran perempuan dalam membangun kewirausahaan kreatif busana muslim dan film pendek di Bandung. Jurnal ini menjelaskan bahwa perempuan sebagai pelaku usaha di dua sub-sektor di industri kreatif di Bandung saat ini memiliki peran yang cukup penting yaitu memberi kontribusi cukup besar pada ekonomi daerah dan perkembangan industri kreatif itu sendiri. Pengusaha perempuan yang terjun ke sebuah bisnis dan industri kreatif tidak hanya sekedar menunjukkan kemampuannya untuk setara dengan pengusaha laki-laki, lebih dari itu perempuan mendapatkan manfaat dalam hal akumulasi modal-modal yang memperkuat eksistensi dirinya di masyarakat, peran-perannya dalam lapangan kerja dan kontribusi dalam pembangunan ekonomi daerah.¹³

Skripsi tentang praktik gaya hidup yang ditampilkan oleh Hijabers di Surabaya dan relevansinya antara *fashion*, jilbab dengan kapitalisme. Penelitian ini menjelaskan bahwa Hijabers di Surabaya mempunyai ciri khas tersendiri dalam menampilkan gaya hidup untuk menampilkan keberagaman mereka, misalnya dari segi penampilan, anggota Hijabers memakai jilbab *fashionable*. Jilbab yang diyakini sebagai simbol religiusitas kini sekaligus menjadi simbol

¹² Skripsi Kurnia Pramujharso “Pemberdayaan Ekonomi Produktif Wanita Muslim (studi kasus Koperasi Wanita Rukun Makmur Sentosa di Dusun Kedungpring Kelurahan Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul)”, Yogyakarta: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010.

¹³ Jurnal Studi Pembangunan Interdisiplin oleh Elvy Maria Manurung, “Peran Perempuan Dalam Membangun Kewirausahaan Kreatif busana Muslim dan Film Pendek di Bandung” Vol. XXII, No. 1, 2013.

kemodernan. Makna kemodernan terlihat dari masuknya unsur *fashion* dalam jilbab yang memiliki prinsip *up to date*. Dari aktivitas keagamaan, seperti *charity*, Hijabers meyakini bahwa dengan melakukan ritual amal, mereka akan mendapat balasan rizqi dari Allah. Jilbab *fashionable* pada Hijabers, juga dimaknai sebagai alat syiar untuk mengajak wanita muslim untuk mengenakan jilbab. Karena mereka juga memiliki agenda khusus yang mengusung kepentingan mereka untuk mendongkrak penjualan jilbab dengan mempopulerkan berbagai model jilbab untuk memajukan perekonomian anggota komunitas yang memiliki lebel *fashion*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁴

Skripsi tentang kapitalisme modern di balik dinamika seni nasyid Indonesia. Penelitian ini menjelaskan tentang dinamika seni pada group nasyid Snada dan implikasinya terhadap perkembangan seni nasyid di Indonesia. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Snada berhasil mengubah persepsi dan imej masyarakat tentang nasyid sebagai hiburan, menjadi alternatif hiburan dalam dunia seni musik hiburan di Indonesia. Snada mencoba memadukan konsep musik *acapella* dengan *progressive percussion* dan melakukan perubahan-perubahan pada *style* dan penampilan tidak lain sebagai terobosan baru dalam menciptakan kreativitas dalam bernasyid. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif

¹⁴ Skripsi Choirul Chamdiyatus Sholichah “Fashion, Jilbab: Antara Religiusitas dan Kapitalisme (Studi Kasus Pada Hijabers Surabaya)”, Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2014.

dengan menggunakan deskriptif analitik yang diperoleh melalui interview, observasi dan dokumentasi.¹⁵

Skripsi tentang kapitalisasi tari lengger di desa Sutopati Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang. Penelitian ini menjelaskan bahwa perilaku rasional dan etos kerja kapitalistik telah menyebabkan perubahan pada tari lengger di desa Sutopati, sehingga terjadi komodifikasi, matrealisasi dan profanisasi tari lengger. Pengaruh dari proses tersebut menyebabkan perubahan pada fungsi dan orientasi tari lengger, pertama adalah mencairnya batasan estetika yang menyebabkan hilangnya fungsi ritual dan solidaritas tari lengger tersebut berubah menjadi media hiburan, kedua kesenian ini menjadi sumber ekonomi bagi para pemainnya, selain itu juga prestasi yang pernah mereka raih telah memberikan sumbangan kepada masyarakat Sutopati dalam bidang pembangunan dan status social desa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif mendalam.¹⁶

Berbeda dari penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini akan menjelaskan tentang kapitalisasi di kalangan wanita muslim dengan kajian terhadap tiga pebisnis wanita muslim di Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode *field research*, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan menggunakan pendekatan secara sosiologis.

¹⁵ Skripsi Erika Reny Rastanura “Kapitalisme Modern di Balik Dinamika Nasyid Snada (Studi Kasus Terhadap Grup Nasyid Snada)”, Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga, 2005.

¹⁶ Skripsi Faqihin “Kapitalisasi Tari Lengger di Desa Sutopati Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang” Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga, 2010.

E. Kerangka Teoritik

1. Tindakan Sosial

Salah satu teori yang menjadi keseluruhan sosiologi Weber adalah pada pemahamannya tentang tindakan sosial. Weber terlebih dahulu membedakan antara tindakan dengan perilaku. Menurut Weber, konsep perilaku dimaksudkan sebagai perilaku otomatis yang tidak melibatkan proses pemikiran. Stimulus datang dan perilaku terjadi, dengan sedikit saja jeda antara stimulus dengan respon. Bukan konsep perilaku seperti ini yang ingin dijelaskan oleh Weber, akan tetapi Weber memusatkan perhatiannya pada tindakan yang melibatkan proses pemikiran, antara stimulus dan respon yang ditimbulkan adalah tindakan yang bermakna. Ia berbicara tentang tindakan manusia apabila orang menghubungkan tindakan itu dengan suatu arti yang subjektif, jadi mempunyai maksud atau makna. Tindakan manusia itu menjadi tindakan sosial jika menurut arti subjektif tindakan itu dihubungkan dengan tingkah laku orang-orang lain dan diorientasikan kepada kesudahannya. Jadi, yang termasuk kategori tindakan sosial bukanlah tindakan terhadap objek-objek bukan manusia, bahkan juga tidak setiap bentuk kontak dengan manusia lain merupakan tindakan sosial.¹⁷

Dalam teori tindakannya, tujuan Weber adalah memfokuskan perhatiannya pada individu, pola dan regularitas tindakan, dan bukan pada kolektivitas. Tindakan dalam pengertian orientasi perilaku yang dapat dipahami secara subjektif hanya hadir sebagai perilaku seseorang atau beberapa orang manusia individual. Weber mengakui bahwa untuk beberapa tujuan kita mungkin harus

¹⁷ George Ritzer, *Teori Sosiologi: dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2014), hlm. 136.

memperlakukan kolektivitas sebagai individu, namun untuk menafsirkan tindakan subjektif dalam karya sosiologi, kolektivitas-kolektivitas ini harus diberlakukan sebagai tindakan dari individu tertentu, karena semua itu dapat diperlakukan sebagai agen dalam tindakan yang dapat dipahami secara subjektif. Weber menggunakan metodologi tipe idealnya untuk menjelaskan makna tindakan dengan cara mengidentifikasi empat tipe tindakan dasar.¹⁸

a. Tindakan Tradisional

Tindakan tradisional adalah tindakan karena kebiasaan yang berasal dari tradisi kehidupan masyarakat dan ditentukan oleh cara bertindak aktor yang biasa dan telah lazim dilakukan. Mekanisme tindakan semacam ini selalu berlandaskan hukum-hukum normatif yang telah ditetapkan secara tegas-tegas oleh masyarakat. Tindakan ini sudah menjadi rutin saja. Tipe ini meliputi beberapa tindakan yang tersusun dari suatu kesadaran diri yang bersifat kebiasaan sampai otomatis yang semuanya dilakukan berulang-ulang. Akan tetapi, apabila perbuatan-perbuatan itu merosot sampai menjadi otomatis atas perangsang-perangsang yang bersifat kebiasaan, mereka bukan tindakan sosial lagi. Tindakan ini kadangkala disebut sebagai tindakan irasional, karena seseorang bertindak tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan.¹⁹

b. Tindakan Instrumental

Tindakan instrumental adalah tindakan yang ditentukan oleh harapan terhadap perilaku objek dalam lingkungan dan perilaku manusia lain, harapan-

¹⁸ George Ritzer, *Teori Sosiologi dari*, hlm. 137.

¹⁹ Syahrial Syarbaini Rusdiyanta, *Dasar-dasar Sosiologi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 37.

harapan ini digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan-tujuan aktor lewat upaya dan perhitungan rasional.²⁰

c. Tindakan Afektif

Tindakan afektif merupakan tindakan yang bermuara pada hubungan emosi atau perasaan yang sangat mendalam, sehingga ada hubungan khusus yang tidak dapat diterangkan di luar lingkaran tersebut. Tindakan afektif didominasi oleh perasaan atau emosi yang juga tanpa refleksi intelektual atau perencanaan yang sadar.²¹

d. Tindakan Nilai

Tindakan yang berorientasi pada nilai merupakan tindakan yang melihat nilai sebagai potensi atau tujuan hidup, meskipun tujuan itu tidak nyata dalam kehidupan keseharian. Alat-alat yang ada hanya merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sedangkan tujuannya sudah ada dalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut.²²

2. Rasionalitas

Konsep rasionalisasi mewarnai banyak tulisan-tulisan sejarah Weber, sehingga uraian tentang bidang-bidang utama dan penerapannya menjadi sulit.²³ Weber memang mendefinisikan rasionalitas, bahkan dia membedakannya dalam dua jenis rasionalitas, rasionalitas sarana-tujuan dan rasionalitas nilai. Namun

²⁰ George Ritzer, *Teori Sosiologi dari*, hlm. 138.

²¹ Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 47.

²² Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial*, hlm. 48.

²³ Anthony Giddens, *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern* (Jakarta: UI-Press, 1986), hlm. 37.

demikian, konsep-konsep ini mengacu pada jenis *tindakan*. Itu semua adalah dasar, namun tidak sama dengan pemahaman tentang rasionalisasi skala-luas yang dikemukakan Weber. Weber tertarik lebih dari sekedar orientasi tindakan yang terfragmentasi, perhatian utamanya adalah keteraturan dan pola-pola tindakan dalam peradaban, institusi, organisasi, strata, kelas, dan berbagai kelompok. Weber mengidentifikasi empat tipe dasar rasionalitas, yaitu rasionalitas praktis, teoritis, substantif, dan formal.²⁴

a. Rasionalitas Praktis

Rasionalitas praktis akan ditemukan dalam realitas rutin sehari-hari dan meliputi kepentingan-kepentingan dunia individu. Individu menerima dunia apa adanya dan untuk menangani kesulitan-kesulitannya dengan cara yang mungkin paling tepat. Dalam rasionalitas praktis, individu mengejar sebuah tujuan praktis dengan cara-cara perhitungan mencukupi dan tepat. Weber menyatakan bahwa rasionalitas praktis meliputi pencapaian metodik dari sebuah tujuan praktis dan tertentu dengan melalui perhitungan cara-cara yang memadai yang semakin tepat.²⁵

b. Rasionalitas Teoretis

Rasionalitas teoretis meliputi sebuah upaya untuk melampaui dunia yang tidak beraturan tersebut dengan memberinya makna yang logis. Tidak seperti rasionalitas praktis yang secara langsung melibatkan tindakan, rasionalitas teoritis melibatkan sebuah penguasaan teoritis yang meningkat mengenai realitas

²⁴ George Ritzer, *Eksplorasi dalam Teori Sosial: dari Metateori sampai Rasionalisasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 301.

²⁵ George Ritzer, *Eksplorasi dalam Teori*, hlm. 302.

melalui konsep-konsep yang semakin tepat dan abstrak. Deduksi dan induksi logis, hubungan sebab akibat, dan susunan makna-makna simbolik semuanya merupakan bagian dari rasionalitas teoritis.²⁶

c. Rasionalitas Substantif

Rasionalitas substantif secara langsung menyusun tindakan-tindakan ke dalam sejumlah pola melalui kluster-kluster nilai. Rasionalitas substantif melibatkan pemilihan sarana untuk mencapai tujuan dalam konteks sistem nilai. Suatu sistem nilai tidak lebih rasional daripada sistem lainnya.²⁷

d. Rasionalitas Formal

Rasionalitas formal melibatkan kalkulasi sarana-tujuan. Rasionalitas formal mengacu kepada taraf di mana perilaku diorganisasi menurut prinsip-prinsip yang secara rasional bisa diperhitungkan.²⁸ Dalam rasionalitas formal merujuk pada aturan, hukum, dan regulasi yang berlaku secara universal. Sama halnya dengan rasionalitas kapitalisme industri, hukum formalistis adalah bentuk rasionalitas formal yang objektif, terlembagakan, dan supraindividu, pada setiap ranah, rasionalitas terkandung dalam struktur sosial dan melawan individu sebagai sesuatu yang ada di luar dirinya. Rasionalitas formal hanya muncul di Barat seiring dengan lahirnya industrialisasi. Aturan, hukum dan regulasi yang berlaku secara universal dan menjadi ciri rasionalitas formal di Barat khususnya ditemukan pada institusi ekonomi, hukum, dan ilmu pengetahuan, amupun dalam

²⁶ George ritzer, *Eksplorasi dalam Teori*, hlm. 303-304.

²⁷ George Ritzer, *Teori Sosiologi dari*, hlm. 148.

²⁸ Anthony Giddens, *Kapitalisme dan Teori*, hlm. 225.

bentuk dominasi birokratis.²⁹ Jadi, rasionalitas formal merupakan tindakan rasional yang hampir menembus pada semua bidang kehidupan manusia termasuk bidang ekonomi. Singkatnya, berkembangnya kapitalisme modern merupakan sebab dan akibat dari rasionalisasi industri.³⁰

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini yaitu:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan metode *field research*. Data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan tiga pebisnis wanita muslim di Yogyakarta

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari tiga pebisnis wanita muslim di Yogyakarta yang menjadi objek penelitian yaitu melalui metode wawancara/*interview* dengan Ibu Noor Liesnani Pamela, Ibu Supriyati dan S. Elita Barbara. Data yang menjadi sasaran dari penelitian ini yaitu data tentang agama dan semangat bekerja para pebisnis wanita muslim di Yogyakarta.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku dan literatur-literatur yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian skripsi ini.

²⁹ George Ritzer, *Teori sosiologi dari*, hlm. 149.

³⁰ Anthony Giddens, *Kapitalisme dan Teori*, hlm. 224.

Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer apabila membutuhkan sumber data dari buku atau literatur tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data yang dilaksanakan dengan cara pengamatan secara sistematis terhadap objek yang perlu diteliti. Artinya, disengaja dan terencana bukan hanya kebetulan melihat secara sepintas. Dalam hal ini observasi dilakukan terhadap bisnis atau perusahaan pebisnis wanita muslim di Yogyakarta yaitu dengan cara observasi dan mengamati Pamela Supermarket, kios kue dan snack “bu Supriyati” dan galeri “Elita Kerudung”.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung terhadap informan. Dalam hal ini, wawancara dilakukan dengan Ibu Noor Liesnani Pamela, Ibu Supriyati dan S. Elita Barbara. Wawancara dilakukan mengenai motif terkuat mereka semangat dalam bekerja dan rasionalitas mereka dalam bekerja dan berbisnis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan buku, arsip-arsip atau dokumen-dokumen, khususnya yang berhubungan dengan ketiga pebisnis wanita muslim di Yogyakarta tersebut.

4. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan dan memberikan interpretasi untuk memperoleh jawaban dari rumusan permasalahan. Pengolahan data akan dilakukan dengan pengorganisasian data untuk dapat dirumuskan dalam suatu deskripsi berdasarkan teori dari Max Weber yaitu teori tindakan sosial dan teori rasionalitas.

5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara sosiologis. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara wanita muslim dan kapitalisasi dengan mengkaji tiga pebisnis wanita muslim di Yogyakarta melalui sudut pandang sosiologis.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk membahas rumusan masalah yang menjadi pokok penelitian dalam skripsi ini akan disusun dalam lima bab, yaitu:

Bab *pertama*, adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Latar belakang masalah perlu diuraikan karena dijadikan sebagai alasan yang melatarbelakangi penyusun dalam memilih judul penelitian. Dari sana kemudian diperoleh beberapa perumusan masalah yang perlu dijelaskan untuk dijadikan standar dalam penelitian ini. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberi batasan dan arah penelitian. Selanjutnya penulis menentukan tujuan dan kegunaan dari penelitian ini supaya penulis mengetahui

sejauhmana penelitian ini dapat bermanfaat. Dilanjutkan dengan mengadakan telaah kepustakaan untuk memberikan gambaran yang jelas akan posisi penelitian dan menghindari adanya penelitian dengan kasus yang sama. Selanjutnya penulis menjelaskan kerangka teori dan metodologi penelitian yang akan dijalankan dalam penelitian ini.

Bab *kedua*, dalam bab ini penulis akan menjelaskan profil dari ketiga pebisnis wanita muslim tersebut, yaitu profil Ibu Noor Liesnani Pamela, Ibu Supriyati dan S. Elita Barbara. Hal ini perlu diuraikan untuk mengenal ketiga pebisnis wanita muslim tersebut dan mempelajari serta menambah pengetahuan tentang usaha dan cara yang mereka lakukan dalam membangun dan menjalankan bisnisnya.

Bab *ketiga*, dalam bab ini penulis akan menjelaskan tentang motif terkuat para pebisnis wanita muslim di Yogyakarta semangat dalam bekerja. Hal ini perlu diuraikan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan perlu dijelaskan untuk mengetahui alasan-alasan yang melatarbelakangi tindakan ketiga wanita muslim di Yogyakarta sebagai pebisnis dan pengusaha wanita muslim, serta menjelaskan alasan yang paling kuat atau yang paling dominan yang melahirkan semangat bekerja ketiga pebisnis wanita muslim tersebut dalam menjalankan bisnis mereka.

Bab *keempat*, dalam bab ini penulis akan memberikan pembahasan tentang bentuk-bentuk rasionalitas dibalik tindakan pebisnis wanita muslim di Yogyakarta dalam melengkapi dirinya sebagai wanita muslim. Hal ini perlu dijelaskan untuk menjawab rumusan masalah kedua, untuk mengetahui tujuan-tujuan dan

keinginan terkuat yang ingin dicapai oleh ketiga wanita muslim tersebut melalui usaha dan bisnis yang mereka jalankan. Terutama tujuan dan harapan yang berkaitan dengan keyakinan mereka sebagai seorang wanita muslim.

Bab *kelima*, adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan ditetapkan sebagai gambaran ringkas hasil penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan saran ditetapkan sebagai salah satu alternatif penulis untuk memberikan saran baik pada subjek yang diteliti, atau pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang serupa, disertai dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah penulis jabarkan dalam pembahasan sebelumnya mengenai wanita muslim dan kapitalisasi, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Pertama, motif terkuat pebisnis wanita muslim di Yogyakarta semangat dalam bekerja adalah motif yang berdasarkan pertimbangan pada suatu keyakinan terhadap suatu nilai tertentu. Pertimbangan nilai ketiga pebisnis wanita muslim tersebut adalah berdasarkan pada pertimbangan nilai dan ajaran dalam agama Islam. Nilai dan ajaran dalam agama Islam yang menjadi motif atau alasan mereka semangat dalam bekerja dan berbisnis adalah menjalankan perintah dalam *rukun Islam*, yaitu perintah untuk membayar zakat dan perintah naik haji, ajaran untuk bersedekah, berdakwah yang tidak merepotkan umat dan mencari rezeki yang halal.

Kedua, terdapat beberapa bentuk rasionalitas di balik tindakan pebisnis wanita muslim tersebut dalam melengkapi dirinya sebagai wanita muslim, yaitu: *pertama*, rasionalitas praktis yang berdasarkan pada suatu pilihan atau cara seorang individu yang dianggap cara yang terbaik untuk mencapai suatu tujuan. Dalam rasionalitas ini, cara yang paling efektif yang dianggap oleh ketiga pebisnis wanita muslim tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka secara ekonomi adalah dengan cara bekerja dan berbisnis. *Kedua*, rasionalitas teoretis yang berdasarkan pada pengalaman seorang individu sehingga lahirlah cara atau

tindakan baru yang dipilih untuk mencapai suatu tujuan. Dalam rasionalitas ini, ketiga pebisnis wanita muslim tersebut memilih bekerja dan berbisnis sebagai pilihan dan cara baru untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka. Cara ini lahir berdasarkan pada pertimbangan mereka sebelum berbisnis. *Ketiga*, rasionalitas substantif yang berdasarkan pada pemilihan sarana untuk mencapai tujuan dalam konteks nilai. Dalam rasionalitas ini, ketiga pebisnis wanita muslim tersebut memilih bekerja dan berbisnis untuk mencapai tujuan dalam konteks nilai agama Islam atau untuk melengkapi diri mereka sebagai seorang wanita muslim. Untuk mencapai tujuan tersebut, mereka menyalurkan arah rezeki atau keuntungan dari bisnis mereka untuk kepentingan agama, seperti membangun panti asuhan, penggalangan dana sosial, dan lain-lain. *Keempat*, rasionalitas formal yang berdasarkan pada aturan dan hukum yang berlaku secara universal. Dalam rasionalitas ini, ketiga pebisnis wanita muslim tersebut dalam menjalankan usaha dan bisnis mereka menerapkan sistem ekonomi di Indonesia yaitu sistem ekonomi yang kapitalistik. Adanya kapitalisasi dapat dilihat dari beberapa ciri, yaitu pada sistem produksi, tenaga kerja berupah, uang sebagai alat tukar-menukar, bekerjasama dengan bank dan menggunakan teknologi non manusia seperti sistem komputer dan sistem online melalui sosial media.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa saran, sebagai berikut:

Pertama, saran untuk pebisnis wanita muslim di Yogyakarta dalam bekerja dan berbisnis tidak meninggalkan etika agama, terutama semangat asketismenya,

yaitu bekerja dan berbisnis atas dasar tuntutan hidup berdasarkan kebutuhan dan panggilan dalam agama.

Kedua, kepada ketiga pebisnis wanita muslim di Yogyakarta, yaitu Ibu Noor Liesnani Pamela, Ibu Supriyati dan S. Elita Barbara agar terus menjadi pebisnis wanita muslim yang terus berkarya dan terus memberikan motivasi kepada seluruh wanita muslim lainnya untuk menjadi wanita muslim yang terus berkarya dan menjadi pebisnis wanita muslim yang sukses.

Ketiga, saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan kajian tentang pebisnis muslim di Yogyakarta. Melihat kembali banyaknya pebisnis wanita muslim di Yogyakarta yang dapat diteliti dengan perspektif dan teori yang berbeda serta dapat melakukan penelitian tentang pebisnis wanita muslim dalam jumlah yang lebih banyak agar diperoleh penelitian yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Munirul, *Paradigma Tafsir Perempuan di Indonesia*. Malang: Maliki Press. 2011.
- Andreski, Stanislav, *Max Weber: Kapitalisme, Birokrasi dan Agama*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya. 1989.
- Atika, “Kedudukan Saksi Instrumenter dan Akibat Hukumnya dalam Akta Syariah Menurut Perspektif Hukum Perjanjian Islam”, Tesis Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2016.
- Boserup, Ester, *Peranan Wanita dalam Perkembangan Ekonomi*, terj. Mien Joebhaar dan Sunarto. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 1984.
- Ermawati, Siti, “Peran Ganda Wanita Karier (Konflik Peran Ganda Wanita Karier ditinjau dalam Perspektif Islam)”. *Eduutama*, 2016.
- Faqihin, “Kapitalisasi Tari Lengger di Desa Sutopati Kecamatan Kejoran Kabupaten Magelang”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Farida, Ai Siti, *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Giddens, Anthony, *Kapitalisme dan Teori Modern (Suatu Analisis terhadap Karya Tulis Marx, Durkheim dan Max Weber)*, terj. Soeheba Kramadibrata, Jakarta: UI-Press. 1986.
- Haryanto, Sindung, *Sosiologi Ekonomi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. 2011.

- Indarti, Nurul, "Profil dan Motivasi *Entrepreneur* Wanita di Yogyakarta", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Oktober 2013.
- Istibsyaroh, *Hak-hak Perempuan (Relasi Gender Menurut Tafsir AL-Sya'rawi)*, Jakarta: Teraju. 2004.
- Manurug, Elvy Maria, "Peran Perempuan dalam Membangun Kewirausahaan Kreatif Busana Muslim dan Film Pendek di Bandung". *Studi Pembangunan Interdisiplin*, 2013.
- Martono, Nanang, *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012.
- Multimata Communications, *Kisah Sukses Pebisnis Muslimah Indonesia*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar. 2005.
- Munir, Misbahul, *Semangat Kapitalisme dalam Dunia Tarekat*. Malang: Intelegensia Media. 2015.
- Munir, Misbahul, "Rasionalitas Gerakan Kewirausahaan Organisasi Tarekat Siddiqiah di Jombang", *Islamica: Jurnal Studi Keislaman*, Maret 2015.
- Najitama, Fikria, "Perempuan Dalam Hukum Islam (Studi atas Epistemologi Pemikiran Amina Wadud)". Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Nugroho, Riant, *Gender dan Strategi Pengarus-utamaannya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Oetoyo, Boedhi (dkk.), *Teori Sosiologi Klasik*. Banten: Universitas Terbuka. 2014.

- Rastanura, Reny Erika, "Kapitalisme Modern di Balik Dinamika Nasyid Snada (studi kasus terhadap group nasyid Snada)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Ritzer, George, *Teori Sosiologi (dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana. 2014.
- Ritzer, George, *Eksplorasi dalam Teori sosial (dari Metateori sampai Rasionalisasi)*, terj. Astry Fajria. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Rusdiyanta, Syahrial Syarbaini, *Dasar-dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009.
- Sholichah, Chamdiyatus Choirul, "Fashion, Jilbab: Antara Religiusitas dan Kapitalisme (studi kasus pada Hijabers Surabaya)", Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persaja. 2013.
- Sudrajat, Ajat, *Etika Protestan dan Kapitalisme Barat Relevansinya Dengan Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara. 1994.
- Suyanto, Bagong, *Sosiologi Ekonomi: Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Tasmara, Toto, *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf. 1995.
- Pramujiharso, Kurnia, "Pemberdayaan Ekonomi Produktif Wanita Muslim (studi kasus Koperasi Wanita Rukun Makmur Sentosa di Dusun Kedungpring Kelurahan Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul)", Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Putra, Shri Ahimsa Heddy (dkk), *Perubahan Pola Kehidupan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Depdikbud. 1990.

Weber, Max, *Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme: Sejarah Kemunculan dan Ramalan Tentang Perkembangan Kultur Industrial Kontemporer Secara Menyeluruh*, terj. Twi Utomo dan Yusup Priya Sudiarta. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2006.

Wirawan, *Teori-teori Sosial Dalam tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana Predana Media Group. 2012.

Widiyatno, Eko, *Dengan Keluarga Sakinah Membangun Bisnis Barokah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani (MATAN). 2013.

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Waktu wawancara
1.	Noor Liesnani Pamella	Owner dan General Manajer Pamella Supermarket	30 Desember 2016 di kantor Pamella Supermarket satu
2.	Supriyati	Pemilik kios kue dan snack “bu Supriyati”	4 Januari 2016 di rumah Ibu Supriyati
3.		S. Elita Barbara	9 Januari 2016 di kantor “elita kerudung”
4.	Farah Alifia az- Zahra	Karyawan galeri di “elita kerudung”	7 Januari 2017 di salah satu toko “elita kerudung”
5.	Supri	Pemilik salah satu toko kerajinan tangan perak di Kotagede	25 Maret 2016 di rumah Bapak Supri
6.	Istiawati Khalidiah Nur Rahmawati	Pemilik toko KY Silver di Kotagede	25 Maret 2016 di toko KY Silver
7.	Rian	Pengurus kios kue dan snack “bu Supriyati”	15 Februari 2017 di salah satu kios kue dan snack “bu Supriyati”

CURRICULUM VITAE

Nama : Hawatirna

Tempat/Tanggal lahir : Buntul Kemumu, 13 Januari 1995

Alamat Rumah : Bintang Permata, Aceh Tengah

HP : 082324986727

Email : Munawarah1330@gmail.com

Nama Orangtua

Ayah : Ishaq Kamah

Ibu : Arlina

Riwayat Pendidikan

2002-2007 : SDN 1 Buntul Kemumu, Aceh Tengah

2007-2010 : SMP Negeri 1 Permata, Aceh Tengah

2010-2013 : SMA Terpadu Bustanul Arifin, Aceh Tengah

2013-2017 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta